

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan teori penelitian tentang analisis peningkatan minat SMGT di Cabang Kebaktian Tandialo mendengarkan cerita Alkitab melalui *Storytelling The Spoken*. Peneliti menyimpulkan bahwa metode *Storytelling The spoken* adalah metode bercerita yang berbasis *orality*, sebagai salah satu metode bercerita yang dipakai oleh Gereja Toraja. Guru Sekolah Minggu di Cabang Kebaktian Tandialo menerapkan metode bercerita ini, dan didapati peningkatan minat anak mendengarkan Cerita Alkitab. Apabila ditinjau dari perspektif peningkatan minat anak, minat afektif yang meningkat ini juga akan meningkatkan minat anak secara kognitif. Perkembangan minat secara efektif dan kognitif pada anak di Cabang Kebaktian Tandialo, meningkatkan fokus anak untuk mendengarkan cerita, memahami cerita dan menceritakan ulang cerita yang disampaikan kepada anak. Peningkatan minat anak untuk mendengarkan cerita Alkitab, juga tampak dari antusias mereka untuk memberi respons, mengikuti kegiatan bercerita dan mengingat dengan baik cerita dan menemukan pesan dari cerita. Kendati demikian, anak-anak harus senantiasa didampingi untuk dapat memahami pesan dari cerita Alkitab yang didengarkan.

B. Saran

Wujud dari tindak lanjut dari penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran dengan harapan akan memberikan manfaat baik secara akademis maupun secara praktis, antara lain:

1. Bagi kampus IAKN Toraja secara khusus Prodi Teologi Kristen untuk menganjurkan pembinaan metode bercerita dan memperkenalkan berbagai metode bercerita khususnya kepada anak. karena hal ini akan berguna bagi mahasiswa untuk dipakai dalam pembinaan dan dipakai di berbagai medan pelayanan.
2. Bagi guru sekolah minggu
 - a. Metode ini sebaiknya dibiasakan untuk dipakai untuk mendalami Alkitab, selain melatih kognisi anak guru sekolah minggu juga akan terbiasa untuk menggali lebih dalam makna dari Alkitab karena menuntut guru sekolah minggu untuk melakukan persiapan secara matang.
 - b. Penyederhanaan metode bercerita untuk dapat dipakai di beberapa kelas selain kelas anak besar dan remaja.
 - c. Mengembangkan model-model bercerita yang relevan untuk membuat anak lebih tertarik mendengarkan cerita Alkitab.
 - d. Mengikuti pelatihan bercerita secara rutin.
3. Bagi pengurus pusat SMGT dan tim *Storytelling The spoken*

- a. Mengupayakan adanya kurikulum dalam penggunaan metode *Storytelling The spoken* yang menjadi salah satu kendala yang sering dijumpai oleh guru sekolah minggu ketika menerapkan metode ini karena tidak ada *pattern* yang dapat menjadi acuan guru sekolah minggu ketika memakai metode ini.
 - b. Rekrutmen tenaga fasilitator metode *Storytelling The Spoken* karena masih sangat terbatas.
4. Bagi majelis gereja dan pengurus SMGT di Cabang Kebaktian Tandialo, Jemaat Buntu Kendek untuk terus mengedepankan perhatian kepada anak dan menjadikan program berbasis sekolah minggu, sebagai salah satu program utama yang harus diprioritaskan. Perekrutan tenaga guru juga harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada anak.
5. Kepada anak sekolah minggu untuk terus rutin untuk membaca mendengarkan cerita Alkitab.
6. Rekomendasi saran, untuk meninjau dan mengevaluasi penggunaan setiap metode bercerita kepada sekolah minggu.